

ABSTRAK

Santi. 170102080484. *Peran Guru dalam Penerapan Toilet Training Menurut Perspektif Islam pada Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. Siti Aisyah, M.Ag dan Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci : Peran Guru, *Toilet Training*, Perspektif Islam.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam penerapan *toilet training* menurut perspektif Islam pada anak usia 3-4 tahun dan faktor yang mempengaruhi dalam penerapan *toilet training* menurut perspektif Islam pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru dan 8 anak didik berusia 3-4 tahun. Sumber data diambil dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam penerapan *toilet training* menurut perspektif Islam pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin yaitu: guru sebagai informator memberikan pemahaman dalam menggunakan toilet pada anak, guru sebagai motivator memberikan dorongan agar anak semangat belajar menggunakan toilet, sebagai pembimbing guru mengarahkan anak bagaimana menggunakan toilet yang benar sesuai syariat Islam, guru sebagai demonstrator mencontohkan cara menggunakan toilet, guru sebagai fasilitator memfasilitasi anak dalam penerapan *toilet training*, serta sebagai evaluator kepala sekolah beserta guru melakukan *monitoring* perkembangan anak. Faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pendukung berasal dari kemampuan anak dari segi fisik dan kesiapan intelektual. Faktor penghambat disebabkan karena sifat anak yang pemalu dan faktor eksternal dari segi pola asuh orangtua.